



Australian Government

Tinjauan Ulang Kerangka Kerja Multikultural (Multicultural Framework Review)

Memperkenalkan Tinjauan Ulang Kerangka Kerja Multikultural

Dengan bangga Pemerintah Australia menerbitkan laporan [Tinjauan Ulang Kerangka Kerja Multikultural](#).

Tinjauan Ulang ini berisi kajian terhadap kondisi masyarakat Australia yang multikultural, serta rekomendasi perubahan undang-undang, kebijakan, dan tatanan kelembagaan yang dilandaskan pada kelebihan masyarakat multikultural tersebut dan memungkinkannya menanggapi tantangan-tantangan kontemporer.

Tinjauan ini dijalankan oleh tiga orang Australia terkemuka, yaitu Dr. Bulent Hass Dellal AO, Nyadol Nyuon OAM, dan Christine Castley. Panel Peninjau didukung oleh Kelompok Rujukan yang berpengetahuan luas dan sesuai untuk Tinjauan ini, yaitu Osmond Chiu; Swati Dave; Rana Ebrahimi; Bachar Houli; Mr John Kamara; Premila Levaci, dan Mohammad Al-Khafaji.

Pemerintah mengumumkan informasi mengenai Tinjauan Ulang ini beserta undangan untuk menyampaikan masukan tertulis (Submission) di dalam 33 bahasa dan dalam format audio dalam 35 bahasa. Panel tersebut menerima 796 masukan dalam 126 bahasa selain bahasa Inggris, yang kemudian diterjemahkan sebagai masukan untuk pertimbangan Panel tersebut. Panel ini juga mengundang generasi muda berusia 4 hingga 24 tahun untuk mengekspresikan pengalaman dan pandangan mereka mengenai masyarakat multikultural dalam bentuk gambar. 103 karya seni mereka dapat dilihat di www.homeaffairs.gov.au/onlineartexhibition.

Mempertahankan kisah sukses masyarakat multikultural kita

Setidaknya selama 65.000 tahun, masyarakat Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres telah melestarikan berbagai budaya di benua ini. Mereka menolak upaya sistemik dan upaya yang terkadang berbentuk kekerasan untuk menghilangkan keberadaan mereka sejak masa penjajahan. Multikulturalisme yang sukses dimulai dari pemahaman dan perayaan yang lebih mendalam akan sejarah dan budaya First Nations (Penduduk Asli).

Meskipun migrasi ke benua Australia dimulai pada tahun 1788, Australia telah menerima 7,5 juta migran sejak tahun 1945, termasuk lebih dari 950.000 pengungsi dan orang-orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan. Perubahan besar yang penuh damai ini merupakan sumber kekuatan dan kebanggaan nasional.



Temuan-temuan utama dari Tinjauan ini

Panel melakukan perjalanan ke seluruh Australia untuk berkonsultasi dengan lebih dari 1.430 individu dan 750 organisasi.

Dari berbagai informasi yang didapat, Panel menemukan bahwa:

- Meskipun pemerintah harus menetapkan undang-undang dan kebijakan untuk mencegah diskriminasi, mendorong kesetaraan kesempatan dan memberikan akses terhadap layanan publik yang kuat, semua orang yang tinggal di Australia juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk melestarikan masyarakat multikultural kita.
- Budaya yang ada pada komunitas-komunitas regional sudah semakin beragam dan keragaman ini telah menjadi bagian penting dari sejarah multikultural kita.
- Keberagaman kehidupan masyarakat Australia dibentuk oleh berbagai faktor. Pemerintah harus mempertimbangkan bentuk-bentuk diskriminasi yang saling bersinggungan saat mereka membuat kebijakan.
- Kaum muda, yang akan menentukan masa depan multikultural Australia, harus menjadi yang paling dipertimbangkan dalam pembuatan kebijakan.

29 rekomendasi Panel tersebut dibuat berdasarkan tiga prinsip inti Tinjauan ini:

- **Koneksi** – menetapkan fondasi Australia yang multikultural melalui kepemimpinan, perencanaan, dan akuntabilitas di antara semua tingkat pemerintahan dan masyarakat.
- **Identitas dan rasa memiliki** – menciptakan Australia yang ramah melalui program bahasa Inggris, kebijakan kewarganegaraan, dan partisipasi dalam seni, budaya, olahraga, dan media.
- **Inklusi** – memasukkan kapabilitas budaya ke dalam layanan publik, menyesuaikan program hibah, memastikan adanya inklusi digital dan sektor layanan bahasa yang kuat, dan memenuhi kebutuhan unik generasi muda dan wilayah regional.

Tinjauan ini adalah salah satu tinjauan multikulturalisme Australia yang paling substansial dan mendalam yang pernah dilakukan. Pemerintah berkomitmen dan akan berpedoman pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja ini saat mengembangkan komitmen kita untuk memastikan tatanan masyarakat multikultural Australia memanfaatkan talenta seluruh warga Australia.